

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Model *contextual teaching and learning* dipandang cocok dalam membelajarkan materi SPLDV di kelas VIII pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dari pada model pembelajaran langsung.
2. Model *contextual teaching and learning* dipandang cocok dalam membelajarkan materi SPLDV di kelas VIII pada tingkat sekolah menengah pertama pada kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan awal matematika tinggi.
3. Model pembelajaran langsung dipandang cocok dalam membelajarkan materi SPLDV di kelas VIII pada tingkat sekolah menengah pertama pada kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan awal matematika rendah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian maka peneliti dapat menyarankan :

1. Para guru matematika disarankan untuk menggunakan model *contextual teaching and learning* dan model pembelajaran langsung sebagai model pengorganisasian alternatif dalam pembelajaran matematika berdasarkan karakteristik peserta didik khususnya pada

kemampuan awal matematika namun, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran.

2. Pembelajaran matematika sangat erat dengan konsep–konsep yang membutuhkan kreatifitas tinggi. Agar hasil belajar matematika yang dicapai lebih optimum maka para guru matematika sebaiknya selalu memperhatikan kemampuan awal matematika yang dimiliki peserta didik. Sehingga strategi atau model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika dapat ditentukan dengan tepat.
3. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan pada mata pelajaran lain dengan melibatkan variabel moderator lain, seperti motivasi belajar matematika, gaya belajar peserta didik, gaya berpikir, dan lain–lain, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika yang lebih optimal.

C. Implikasi

Beberapa implikasi dari hasil penelitian ini terhadap proses pembelajaran, terutama yang berhubungan dengan usaha peningkatan hasil belajar matematika, yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi Bagi Guru

Dalam penelitian ini telah diperoleh bahwa model *contextual teaching and learning* mempengaruhi hasil belajar matematika, maka sebaiknya guru menggunakan model *contextual teaching and learning* pada pembelajaran, karena melalui pembelajaran dengan model ini peserta didik

bisa belajar mandiri bahkan mereka bisa menerapkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan kondisi di lingkungan tempat mereka tinggal.

Dalam memilih model pembelajaran yang tepat, hendaknya guru memperhatikan karakteristik materi dan kondisi peserta didik. Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri, sehingga tidak ada model pembelajaran yang paling sempurna. Yang sangat menentukan adalah ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik.

Selain model pembelajaran, kemampuan awal juga sangat mempengaruhi hasil belajar matematika yang akan diperoleh nantinya setelah proses pembelajaran, untuk itu para guru juga harus memperhatikan kemampuan awal dalam pemilihan model pembelajaran.

2. Implikasi Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya melihat dari hasil penelitian ini agar dapat dijadikan suatu kebijakan dengan memfasilitasi atau memberi dorongan untuk para guru agar dapat memilih model pembelajaran yang tepat pada setiap proses belajar mengajar pada masing–masing mata pelajaran agar dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Zakaria, P. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Alat Peraga Serta Pengaruhnya Terhadap Penguasaan Matematika Peserta didik SMP Di Provinsi Gorontalo*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Tahun Kedua. Gorontalo: Lemlit Universitas Negeri Gorontalo
- Abbas, N. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Makalah Disajikan pada Workshop Penulisan Karya Ilmiah Guru–Guru SMA/SMK/MA se-Propinsi Gorontalo Tanggal 25 Februari 2011.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach. Ninth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Autunes, F. (2012). *Tuning education for the market in Europe Qualifications, competences and learning outcome: Reform and action on the shop floor*. European Educational Research Journal, 11(3), 446-470.
- Cadepof. (2009). *The shift to learning outcomes, policies and practices in Europe*. Cadepof Reference Series 72, Office for Official Publications of the European Communities, Luxembourg.
- Crawford, M. (2001). *Teaching Contextually (Research, Rationale, and Techniques for Improving Student Motivation and Achievement in Mathematics and Science*. Texas: CCI Publishing Inc.
- Dewey, J. (1961). *Democracy and Education*. New York: Mc Millan.
- Divjak, B., Ostroski, M. (2009). *Learning outcomes in mathematics: Case study of their implementation and evaluation by using e-learning*. Zagreb: Article in ResearchGate.
- Dick, W., Carey, L. (1990). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Harper Collins Publishers.

- Fuson, K., Sarama, J., & Clements, D. (2015). *Making early math education work for all children making early math education*. Phi Delta Kappan, 97(3), 63-68.
- Jihad, A., Abdul, H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Johnson, B.E. (2014). *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: PT. Mizan Media Utama.
- Jordan, N., Kaplan, D., Ramineni, C., & Locuniak, M. (2009). *Early math matters: Kindergarten number competence and later mathematics outcomes*. Development Psychology, 45(3), 850-867.
- Joyce, B., Weil, M. (2003). *Model of Teaching (15th ed)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kemdikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kozloff, M. A, LaNunziata, L., Cowardin, J., & Bessellieu, F. B. (2001). *Direct Instruction: Its contributions to high school achievement*. High School Journal, 84 (2), 54-72.
- Machmud, T., Ismail., Sumarno., & Bito, N. (2015). *Pengembangan Pendekatan Belajar Aktif Dalam Pembelajaran Matematika Yang Terintegrasi Dengan Pendidikan Karakter Di SMP Se-Propinsi Gorontalo*. Laporan Tahunan Penelitian Hibah Bersaing, Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Proitz, T. (2010). *Learning Outcomes: Why are They? Who Defines Them? When and Where are they Defined?*. Jurnal in Educational Assessment Evaluation and Accountability.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S.W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2008). *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2005). *Metoda Statistik*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Suprijono, A. (2012). *Metode dan Model–Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grou.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Uno, H. (2008). *Desain Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Uno, H. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.